

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VEBY SUKMA
NIM 2006/72573**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan
Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang
Nama : Veby Sukma
NIM : 2006/72573
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

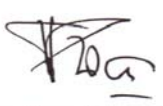
Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

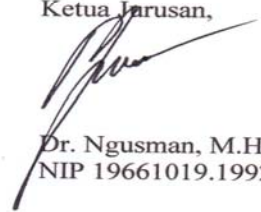
Pembimbing I,


Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 19561126.198011.2.001

Pembimbing II,


Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204.198602.1.001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Veby Sukma
NIM : 2006/72573

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Elly Ratna, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Veby Sukma, 2012. “Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil deskripsi tentang hal berikut ini yaitu, (1) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, dan (3) hubungan kemampuan membaca kritis siswa dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tes, yaitu tes objektif pilihan ganda dan tes unjuk kerja. Tes objektif pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca kritis sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis argumentasi. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif sesuai dengan penerapan konsep penelitian korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,14. *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 66,61. *Ketiga*, terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, dengan t_{hitung} yang diperoleh adalah 5,59 dan t_{tabel} 1,688 dalam arti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan artian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca khususnya membaca kritis sangat mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi siswa. Semakin baik kemampuan siswa dalam membaca kritis, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis sebuah tulisan argumentasi.

Relevan dengan hasil kesimpulan penelitian ini, direkomendasikan dua hal. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang perlu ditumbuh kembangkan. *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang perlu ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada (1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Prof. Dr. Syahrul, M.Pd., Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., dan Dra. Afnita, M.Pd. selaku penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Drs. Wirsal Chan selaku penasehat akademis, (5) Seluruh Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (6) Zahara, S.Pd. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 9 Padang yang banyak membantu penulis ketika melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Padang, (7) kepala sekolah beserta wakil, staf pengajar, pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan, dan siswa-siswi SMA Negeri 9 Padang, dan 8) semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasai Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Kemampuan MenulisArgumentasi	8
2. Kemampuan Membaca Kritis	19
3. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	45
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	45
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.....	48
B. Analisis Data	50
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Secara Umum Berdasarkan Keempat Indikator	50
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang Secara Umum Berdasarkan Keempat Indikator	66
3. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.....	80
C. Pengujian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan.....	83
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	83
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.....	90
3. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	96

KEPUSTAKAAN	98
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	100
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	35
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Kritis.....	36
Tabel 3	Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes.....	38
Tabel 4	Format Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi	41
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala 10	43
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk Gabungan Keempat Indikator	51
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang.....	53
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator A	54
Tabel 9	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator A	56
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator B	58
Tabel 11	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator B	59
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator C	61
Tabel 13	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator C	62
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator D	64
Tabel 15	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator D.....	65
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk Gabungan Keempat Indikator.....	67
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	68

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator A.	70
Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator A.....	71
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator B	73
Tabel 21	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator B.....	74
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator C	75
Tabel 23	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator C.....	76
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator D	78
Tabel 25	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator D.....	79
Tabel 26	Penentuan Korelasi Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	80
Tabel 28	Hasil Pengujian Hipotesis	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual penelitian	32
Gambar 2	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk Gabungan Keempat Indikator	53
Gambar 3	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator A..	57
Gambar 4	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator B..	60
Gambar 5	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator C..	63
Gambar 6	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator D..	65
Gambar 7	Histogram Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk Gabungan Keempat Indikator	69
Gambar 8	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator A	72
Gambar 9	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator B	74
Gambar 10	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator C	77
Gambar 11	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator D	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Ujicoba.....	100
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Ujicoba Membaca Kritis.....	101
Lampiran 3	Lembar Soal Tes Ujicoba Membaca Kritis	102
Lampiran 4	Kunci Jawaban Instrumen Ujicoba Membaca Kritis.....	113
Lampiran 5	Distribusi Ujicoba Membaca Kritis.....	114
Lampiran 6	Validitas Soal Ujicoba Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	116
Lampiran 7	Identitas Sampel	118
Lampiran 8	Kisi-Kisi Soal Membaca Kritis	119
Lampiran 9	Lembar Soal Tes Kemampuan Membaca Kritis	120
Lampiran 10	Kunci Jawaban Instrumen Membaca Kritis	128
Lampiran 11	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	129
Lampiran 12	Instrumen Tes Kemampuan Menulis Argumentasi	130
Lampiran 13	Skor Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	133
Lampiran 14	Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	135
Lampiran 15	Kualifikasi Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	137
Lampiran 16	Skor Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	138
Lampiran 17	Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	139
Lampiran 18	Kualifikasi Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	140
Lampiran 19	Penentuan Korelasi Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang	141

Lampiran 17. Lembar Jawaban Siswa Tes Kemampuan Membaca Kritis dan Tes Kemampuan Menulis Argumentasi	142
Lampiran 18. Tabel Nilai Presentil Untuk Distribusi r	150
Lampiran 19. Tabel Nilai Presentil Untuk Distribusi t	151
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	152
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	153
Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa, karena keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Melalui menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan dapat menemukan, mengumpulkan, mengolah serta menata informasi dengan baik.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis argumentasi. Tulisan argumentasi merupakan sebuah karya tulis yang menuntut siswa untuk menyatakan kebenaran pendapatnya dengan merangkai data dan fakta sedemikian rupa dan disusun secara terorganisasi, sehingga mampu mempengaruhi pembaca dengan pernyataannya. Dengan tulisan argumentasi, siswa dapat memperlihatkan interpretasinya mengenai suatu topik atau permasalahan dengan menguraikan fakta dan data yang akan mendukung pendapatnya. Dalam hal ini siswa dituntut menganalisis secara mendalam topik atau permasalahan yang sedang dibahas tersebut. Dengan pembiasaan seperti ini, secara tidak langsung akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Siswa akan lebih kritis dalam menyimpulkan pendapatnya atau mengomentari pendapat siswa lain serta tidak asal bicara, baik dalam diskusi ataupun kerja kelompok.

Namun, siswa tidak mungkin menjadi penulis yang baik bila sebelumnya tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Kegiatan membaca merupakan modal dasar bagi kegiatan menulis. Hal ini disebabkan informasi, emosi dan pikiran yang akan dituangkan lewat tulisan diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh sebab itu, melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh dan memperkaya ide serta menambah kosa kata dari berbagai sumber informasi.

Dalam proses membaca, khususnya membaca kritis akan melibatkan beberapa aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi dan menerapkan hal-hal yang terkandung dalam bacaan dan mengingat huruf yang membangun kata atau kalimat. Saat membaca kritis siswa dituntut untuk memahami dan menemukan keseluruhan makna bacaan, baik dengan tersurat maupun tersirat. Kemudian mengungkapkan kembali permasalahan yang telah dibacanya tersebut. Pembaca kritis tidak hanya menyerap apa yang diungkapkan penulis, tetapi bersama-sama penulis berpikir tentang masalah yang dibahas serta mampu menganalisis dan memberikan penilaian.

Dengan membaca kritis siswa akan lebih mudah memahami suatu permasalahan, menganalisisnya dan mengungkapkan kembali permasalahan tersebut sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya. Dengan keterampilan ini, secara tidak langsung akan berdampak juga dalam proses belajar mengajarnya. Siswa akan lebih kritis dalam memahami dan memaknai suatu permasalahan, serta mampu mengungkapkan kembali menurut interpretasi dan pemahamannya, misalnya dengan menulis sebuah karangan argumentasi.

Dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya argumentasi, dipelajari di kelas X semester II. Tercantum pada Standar Kompetensi ke-12 yaitu, mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato dengan Kompetensi Dasar, menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Untuk pembelajaran membaca, khususnya membaca kritis, dipelajari di kelas XI semester II. Tercantum pada Standar Kompetensi ke-11 yaitu, memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif dengan Kompetensi Dasar, membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis argumentasi dan membaca kritis telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Padang. Namun, berdasarkan hasil wawancara informal dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang, disimpulkan bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai yang diperoleh siswa kelas XI pada umumnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah ini. Adapun standar KKM yang ditetapkan yakni 70%. Namun, hanya 40% siswa yang mampu mencapai KKM tersebut.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis argumentasi, ada hubungannya dengan kemampuan membaca kritis siswa. Rendahnya hasil tes menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, diasumsikan terjadi karena masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengkritisi suatu bacaan. Hal

ini disebabkan, siswa tidak mampu berpikir kritis dalam menilai isi bacaan, siswa tidak mengetahui langkah-langkah dalam membaca kritis, siswa juga tidak memahami teknik dalam membaca kritis, sehingga kendala yang biasa dihadapi adalah siswa kurang mampu memahami dan mengkritisi tulisan yang dibacanya dan pada akhirnya, siswa kesulitan menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan. Selanjutnya, dalam kegiatan menulis argumentasi, siswa kurang memahami ciri-ciri paragraf argumentasi, siswa juga kesulitan dalam memilih kosa kata yang tepat serta kurang dapat memberikan fakta atau pembuktian terhadap sebuah pernyataan. Selain itu, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia tidak memenuhi kriteria proses belajar mengajar yang ideal. Guru menjadi satu-satunya sumber belajar di kelas, sehingga tidak ada pemicu semangat belajar siswa.

Sebagaimana uraian di atas, yakni tentang kemampuan menulis argumentasi dan kemampuan membaca kritis dapat ditemukan sebuah gambaran adanya hubungan antara kemampuan menulis argumentasi siswa terhadap kemampuan membaca kritis. Oleh karena itu, kedua kemampuan ini harus dilatihkan agar ditemukan relevansi dan hubungan positif yang signifikan dari kedua kemampuan tersebut. Selain itu, kedua kemampuan ini memiliki nilai penting bagi siswa dalam pembelajarannya, khususnya bahasa Indonesia.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini perlu dilakukan untuk meneliti hubungan kemampuan membaca kritis dengan menulis argumentasi. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Padang. Objek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, dengan alasan siswa

kelas XI telah memahami dan belajar tentang membaca kritis dan menulis argumentasi sesuai tuntutan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI di SMA Negeri 9 Padang, dapat diprediksi bahwa keterampilan siswa dalam membaca kritis dan menulis argumentasi masih minim. Hal itu disebabkan oleh unsur-unsur berikut.

Pertama, unsur siswa. Siswa kurang memahami ciri-ciri paragraf argumentasi. Siswa kesulitan dalam memilih kosa kata yang tepat untuk sebuah tulisan argumentasi. Siswa kurang dapat memberikan fakta atau pembuktian terhadap sebuah pernyataan, siswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam sebuah tulisan.

Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca kritis disebabkan oleh hal-hal berikut: (1) siswa tidak mengetahui definisi serta tujuan membaca kritis; (2) siswa tidak mengetahui langkah-langkah dalam membaca kritis; (3) siswa tidak memahami teknik dalam membaca kritis; (4) Siswa kurang mampu berpikir kritis dalam menilai isi bacaan; dan (5) siswa beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat membosankan sehingga dapat diketahui bahwa minat siswa pada kegiatan membaca rendah.

Kedua, unsur guru . Guru tidak menjelaskan definisi membaca kritis serta merumuskan tujuannya kepada siswa sehingga siswa tidak mampu membedakan kegiatan membaca yang sedang dilakukakannya. Guru tidak menjelaskan teknik

membaca kritis kepada siswa. Teknik belajar mengajar yang monoton membuat siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran. Guru kurang memberikan latihan membaca dan menulis sehingga tidak ada evaluasi dan penilaian yang membuat siswa termotivasi untuk belajar. Guru hanya memberikan latihan dalam bentuk LKS untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

Ketiga, unsur fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang mendukung kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian yang mencakup: (1) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang; (2) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang; dan (3) hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. Alasan peneliti membatasi masalah pada hal di atas adalah keterampilan membaca kritis dan menulis argumentasi merupakan keterampilan yang memiliki peran penting bagi siswa, dan berpikir kritis atau membaca kritis merupakan dasar dari menulis argumentasi sehingga perlu diteliti keterkaitan antara kedua keterampilan tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana kemampuan

menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang? *Kedua*, bagaimana kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang? *Ketiga*, bagaimana hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 9 Padang, sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa terutama membaca kritis dan menulis argumentasi. *Kedua*, siswa SMA Negeri 9 Padang, sebagai informasi untuk mengembangkan kemampuan membaca kritis dan menulis argumentasi. *Ketiga*, penulis, sebagai bahan kajian akademik tentang membaca kritis dan menulis argumentasi, pengalaman dan bekal pengetahuan lapangan.



BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk keempat indikator tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10 dengan nilai rata-rata 78,14 berada di atas standar KKM SMA Negeri 9 Padang (70%). Rincian kemampuan membaca kritis untuk masing-masing indikator yaitu, (1) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator A (menginterpretasi makna tersirat) tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76-85% yaitu dengan rata-rata 77,77, (2) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator B (menganalisis) tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10, yaitu dengan rata-rata 80,92, (3) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator C (membuat sintesis) tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10, yaitu dengan rata-rata 76,97, dan (4) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk

indikator D (menilai) tergolong lebih dari cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10, yaitu dengan rata-rata 73,68.

Kedua, kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk keempat indikator tergolong lebih dari cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan nilai rata-rata 66,61 berada di bawah standar KKM SMA Negeri 9 Padang yaitu (70%). Rincian kemampuan menulis argumentasi untuk masing-masing indikator adalah (1) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator A (hasil pemikiran kritis dan logis) tergolong cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10 dengan rata-rata 62,5, (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator B(menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian) tergolong lebih dari cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan rata-rata 73,35, (3) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator C (bertujuan meyakinkan pembaca) tergolong lebih dari cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan rata-rata 67,43, dan (4) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang untuk indikator D(dapat dipertanggungjawabkan dan diuji kebenarannya) tergolong cukup karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10 dengan rata-rata 63,81.

Ketiga, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang dengan derajat kebebasan $n-2$ ($38-2=36$) dan $p= 0,95$. Dengan

demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,59 > 1,688$.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca khususnya membaca kritis sangat mempengaruhi kemampuan menulis argumentasi siswa. Dengan arti lain, semakin baik kemampuan siswa dalam membaca kritis, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis sebuah tulisan argumentasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi penelitian yaitu kemampuan membaca kritis siswa dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa terutama kemampuan menulis argumentasi. Dengan demikian, guru dapat menerapkan tingkat kemampuan membaca kritis siswa pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 9 Padang sebaiknya lebih banyak memberikan latihan membaca dan menulis kepada siswa. *Kedua*, pihak sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca. *Ketiga*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep membaca dan menulis serta

memperbanyak latihan membaca dan menulis, khususnya membaca kritis dan menulis tulisan argumentasi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2000. *Pembelajaran Membaca*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asvidayanti. 2009. "Hubungan antara Kemampuan Membaca Kritis Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku)*. Jakarta: Erlangga.
- Mira Elvia. 2009. "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X1 SMA Negeri 2 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca (Bahan Ajar)*. Padang: FBSS UNP.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sujanto, J.CH. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca, Menulis, Berbicara, untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.